

**PEMIKIRAN AGAMA DAN ETOS KERJA MASYARAKAT NELAYAN
DI DUSUN WAEL DESA PIRU KECAMATAN SERAM BARAT
KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat (S.Fil) pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



**JURUSAN AKIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

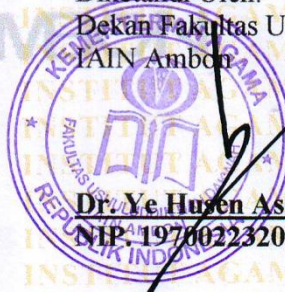
Skrripsi ini berjudul : " Pemikiran Agama dan Etos Kerja (Studi Tentang Pemikiran Agama dan Etos Kerja Masyarakat Nelayan Dusun Wael Desa Piru Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram bagian Barat " oleh Saudara La Irwan NIM 150201016 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 15 Juli 2020 M, Bertepatan dengan 23 Dzulkaidah 1441 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dengan perbaikan.

Ambon, 15 Juli 2020 M
23 Dzulkaidah 1441H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M. Fil.I** (.....)
- Sekretaris : **Nurfajriani, M.Hum** (.....)
- Munaqisy I : **Drs. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I** (.....)
- Munaqisy II : **Dewi Qhuril Malasari Ely, M.Pd** (.....)
- Pembimbing I : **Hakis, M.Sos.I** (.....)
- Pembimbing II : **Darma, MM** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197602232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : La Irwan

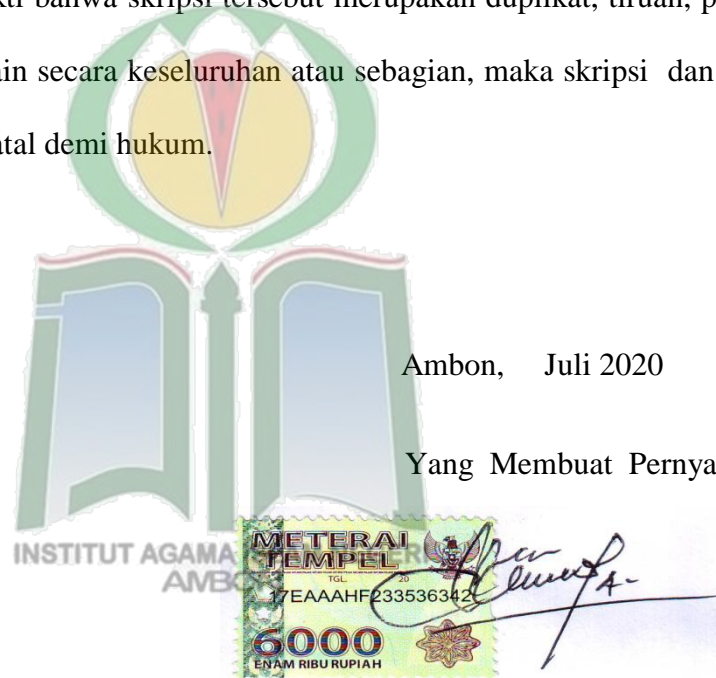
NIM : 150201016

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan



La Irwan
NIM. 150201016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Gagal Akan Ada Dalam Hidup, Bila Tak Ada Usaha Yang Dibarengi Dengan Do’a”

PESEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Ibu Tersayang dan Bapak Tercinta yang telah melahirkan, mengasuh dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ternilai dengan apapun, hanya dengan do’a dan amaliah yang selalu penulis persembahkan kepada mereka berdua.
serta almamaterku “**IAIN AMBON**”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari selama perkuliahan sampai tersusunya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, MH selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ye Husen Assagaf, S.Ag, M.Fil.I, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN.
3. Darma, MM selaku Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam dan Irham M.J. Latuamury, M.Fil.I selaku Sekretaris Jurusan Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN.

4. Hakis, S.Ag, M.Sos.I selaku pembimbing I dan Darma, MM selaku pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama proses perkuliahan, serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis berproses di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
6. Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Terkhusus kedua orang tua tercinta ayahanda dan ibunda tersayang yang telah melahirkan, mendidikan dan membesarkanku dan memberikan do'a, motivasi dan dorongan moril maupun materil yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman Akidah dan Filsafat Islam angkatan 2015 dan teman-teman lain yang selalu menemani penulis dalam penyelesaian studi serta teman-teman yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Juli 2020

Penulis

ABSTRAK

Nama : La Irwan
NIM : 01400202004
Judul Skripsi : Pemikiran Agama dan Etos Kerja Masyarakat Nelayan di Dusun Wael Desa Piru Kec. Seram Barat, Kab. Seram Bagian Barat

Penelitian ini bertujuan untuk Ingin mengetahui pemahaman agama masyarakat nelayan di dusun Wael desa Piru kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Ingin mengetahui etos kerja masyarakat nelayan di dusun Wael desa Piru kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat, dan ingin mengetahui pemikiran antara agama dengan etos kerja bagi masyarakat nelayan di dusun Wael desa Piru kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*field reseach*) dengan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 7 Oktober sampai dengan 7 Juli 2020. Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman agama dengan etos kerja masyarakat nelayan dusun Wael mempunyai sebuah relasi. Pemahaman agama masyarakat Dusun Wael memberikan motivasi, dorongan dan etika dalam bekerja yang di dalamnya terdapat nilai ibadah. Pemahaman agama disini merupakan salah satu faktor pendukung etos kerja yang unggul, selain ada faktor lain seperti kebutuhan hidup, lingkungan dan sosial budaya.

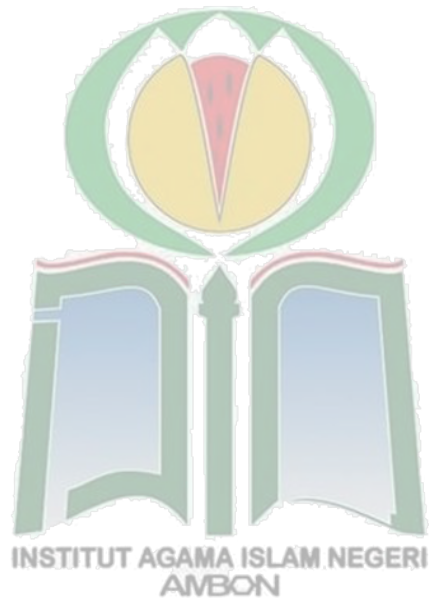
Kata kunci: Etos Kerja, Agama Islam, Pemahaman Agama.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Defenisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Etos Kerja.....	13
C. Masyarakat dan Interaksi Sosial.....	20
D. Konteks Masyarakat Nelayan	26
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Hasil Penerlitian.....	46
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi umat manusia, sebab agama dan kehidupan beragama merupakan dua unsur yang tidak bisa dipisahkan. Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari misalnya, sebagian besar manusia tidak lepas dari peranan agama. Ketika manusia merasakan adanya kebutuhan untuk berhubungan dengan kuasa yang lebih tinggi, maka disitulah ada agama.¹ Beragama adalah kepercayaan pada keyakinan adanya kekuatan gaib atau supernatural yang membawa pengaruh pada individu dan masyarakat, keyakinan itu membawa kepada perilaku tertentu seperti berdoa, dan memuja yang pada akhirnya membawa pada sifat takut, pasrah dan optimis dalam menjalani kehidupan.

Beragama berarti mengadakan hubungan dengan sesuatu yang kodrati, hubungan makhluk dengan khaliknya, hubungan ini mewujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya. Adapun perwujudan keagamaan itu dapat dilihat melalui dua bentuk atau gejala yaitu gejala batin yang sifatnya abstrak (pengetahuan, pikiran dan perasaan keagamaan), dan gejala lahir yang sifatnya kongkrit, semacam amaliah-amaliah peribadatan yang dilakukan secara individual dalam bentuk ritus atau upacara keagamaan dan dalam bentuk muamalah sosial kemasyarakatan.

¹ Allan Manzies, *Sejarah Agama- agama*, (Yogyakarta: Forum, 2014), 31.

Dalam pandangan sosiologi, agama merupakan sistem yang dibuat masyarakat berdasarkan nilai-nilai yang dia pilih untuk menyelamatkan masyarakat. Dan masyarakat membutuhkan agama karena ada ketidakpastian, keterbatasan dan ketidak mampuan. Dalam sistem sosial agama bisa digunakan untuk memberikan semangat. Dalam kehidupan beragama, kepercayaan dalam beragama adalah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia dan dimanifestasikan dalam perilaku beragama. Perilaku yang demikian dalam agama disebut ibadah, sementara dalam antropologi disebut sebagai ritual (rites).² Sementara itu menurut Maria Susai Dhavamony, kegiatan keagamaan yang ditampakkan dalam upacara ritual merupakan simbolis dalam dimensi keyakinan diri terhadap sesuatu yang dianggap agung, sehingga dapat dikatakan bahwa ritual agama merupakan agama dalam tindakan.³ Bekerja adalah kewajiban setiap muslim. Sebab dengan bekerja setiap muslim akan mengaktualitaskan kemuslimannya sebagai manusia, makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna dan mulia di atas dunia. Jika setiap manusia muslim bekerja yang baik untuk mengaktualitaskan kemuslimannya sebagai makhluk Allah, maka ia sudah melakukan ibadah kepada Nya. Setiap pekerjaan baik yang dilakukan muslim karena Allah, berarti ia sudah melakukan kegiatan *jihad fi sabilillah*. Walau demikian, janganlah memandang arti bekerja secara sempit, seakan-akan bekerja itu hanyalah sekedar untuk mempertahankan eksistensi fisik agar bisa tetap survival. Bekerja sebagai nyawa kepribadian harus dipandang secara luas yaitu sebagai segala tindakan yang terarah dan mempunyai makna atau sebagai

² Bustanuddin Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: PT

³ Maria Susai Dhavamony, *Fenomenologi Sosial*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 167.

perwujudan dari niat. Maka tampaklah bahwa peranan niat merupakan pula pokok sentral dalam etos kerja Muslim. Dan yang dimaksudkan dengan niat haruslah sejalan dengan praktek, tidak hanya bersandar pada nasib tanpa upaya. Harus ada satu harmonitas yang sinergik antara qolbu, lisan dan amal. Niat mengisi qolbu, diungkapkan melalui sarana yang komunikatif (lisan) dan diwujudkan dalam bentuk atau gerakan melalui amal yang nyata.⁴

Islam mendorong pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktifitas ekonomi dalam segala hal bentuknya seperti pertanian, Perikanan, Peternakan, industri, perdagangan dan bekerja dalam berbagai bidang.⁵ Dan dusun Wael merupakan dusun yang penduduknya memiliki mata pencaharian pada berbagai sector antara lain Sector Pertanian, Perikanan, Peternakan dan sector lainnya. Disini pekerjaan nelayan yang berhubungan dengan Perikanan menjadi mulia karena memberi makan masyarakat non nelayan. Misalnya seperti mencari ikan dilaut pembuatan keramba Ikan dan membuat jerat kepiting memungkinkan orang yang tidak melaut untuk menikmati ikan segar dan kepiting dan merupakan pendapatan terbesar lebih khusus untuk para nelayan. Mayoritas penduduk dusun Wael merupakan beragama Islam. Berjarak ± 13 km dari Ibu kota kabupaten, Dusun Wael merupakan salah satu dari 4 dusun di wilayah Desa Piru Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. *Wael* mempunyai arti *Air*. Dusun ini memiliki lingkungan alam dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi baik flora dan fauna, sehingga memiliki daya dukung lahan yang baik bagi

⁴ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), 145.

⁵ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 1997),

kehidupan manusia. Dusun Wael juga merupakan tempat studi lapang pengelolaan lahan pertanian, Perikanan dan Peternakan dari berbagai instansi diantaranya Penanaman Kelapa Hibrida, Pembibitan Pala, Peternak Sapi, Pembuatan Keramba, budidaya rumput laut pada SMK Perikanan dan Penyulingan Minyak Kayu Putih, sehingga Dusun Wael dijadikan dusun Binaan oleh Bank Indonesia.

Etos kerja adalah motor penggerak produktivitas. Bilamana manusia bekerja tanpa etos, tanpa moral dan akhlak, maka gaya kerja manusia meniru hewan, turun ke tingkat kerendahan. Demikian juga bilamana manusia bekerja tanpa menggunakan akal, maka hasil kerjanya tidak akan memperoleh kemajuan apa-apa.⁶ Islam sebagai agama dan ideologi memang mendorong pada umatnya untuk bekerja keras. Di dalam Al-Qur'an dapat dibaca ayat-ayat yang secara tegas memerintahkan agar setelah melaksanakan sholat, hendaknya bersegera bertebaran di muka bumi untuk mencari karunia Allah. Salah satunya adalah:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ

تُقْلِحُونَ ١٠

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁷ (QS Al-Jumuah: 10).

Pentingnya etos kerja dalam Islam juga terlihat dari pujian Rasulullah SAW. Terhadap umatnya agar senantiasa bekerja untuk mencari nafkah. Hal ini, secara tidak langsung menyindir orang-orang yang memiliki etos kerja lemah, seperti terlihat dari Hadits Nabi Muhammad SAW, “sesungguhnya, seseorang

⁶ Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1992), 1.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Al-Hidayah, 2002), 554.

diantara kamu yang berpagi-pagi dalam mencari rezeki, memikul kayu, kemudian bersedekah sebagian darinya dan mencukupkan diri dari (meminta-minta) kepada orang lain, adalah lebih baik ketimbang meminta-minta kepada seseorang, yang mungkin diberi atau ditolak.” (HR Bukhari dan Muslim).⁸ Dari pesan Al-Qur’an dan Hadits Nabi Muhammad SAW, jelaslah bahwa sesungguhnya Islam adalah agama yang menganjurkan kerja sebagai *achievement orientation*.

Masyarakat dusun Wael bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan, tentu saja dari segi perekonomian mereka dalam taraf bawah dan menengah. Kondisi ini membuat mereka harus gigih dalam bekerja, supaya kebutuhan mereka tercukupi. Dan kebutuhan ekonomi yang semakin sulit, tidak menyebabkan rasa semangat masyarakat dusun Wael berkurang tetapi mereka terus berkembang.

Berpijak pada latar belakang tersebut diatas, maka perlu bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian (research) mengenai Pemikiran Agama dan Etos Kerja masyarakat Nelayan di dusun Wael Desa Piru kec. Seram Barat, Kab. Seram Bagian Barat. Mengingat, Allah menghendaki hamba Nya bekerja dengan etos kerja yang baik.

B. Rumusan Masalah

Sebelum perumusan masalah dalam sub-sub masalah, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemikiran Agama dan Etos Kerja Masyarakat Dusun Wael Desa Piru Kecamatan. Seram Barat Kab.

⁸ Bukhori, *Al- Bukhori*, t. th. juz. II: 54.

Seram Bagian Barat”?

Dari masalah pokok ini, dirumuskannya dalam tiga sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman agama masyarakat nelayan di dusun Wael Desa Piru Kecamatan Seram Barat?
2. Bagaimana etos kerja masyarakat nelayan di dusun Wael desa Piru kecamatan Seram Barat?
3. Bagaimana pemikiran antara agama dengan etos kerja bagi masyarakat nelayan di dusun Wael desa Piru kecamatan Seram Barat?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus dan terarah dalam membahas penelitian ini, maka dibatasi penelitian ini hanya pada “pemikiran Agama Dengan Etos Kerja Masyarakat Dusun Wael Desa Piru Kecamatan Seram Barat, Kab. Seram Bagian Barat”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penulisan di dalam skripsi ini adalah:

1. Ingin mengetahui bagaimana pemahaman agama masyarakat nelayan di am dusun Wael desa Piru kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Ingin megetahui bagaimana etos kerja masyarakat nelayan di dusun Wael desa Piru kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Ingin mengetahui bagaimana pemikiran antara agama dengan etos kerja bagi masyarakat nelayan di dusun Wael desa Piru kecamatan Seram Barat

Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kegunaan dan kemanfaatan terhadap pengembangan keilmuan baik secara teoritis maupun praktis, adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Aspek Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman serta pengetahuan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemikiria agama dan etos kerja, selain itu juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan Studi Agama-agama khususnya mata kuliah filsafat agama, sosiologi agama, psikologi agama, fenomenologi agama, strategi bisnis, strategi pengajaran pembelajaran baik secara akademisi maupun non akademisi, misalnya pelatihan, studi banding, studi lapang serta pemagangan sebagai transformasi ilmu, sikap dan keterampilan tentang etos kerja yang terkait dengan pemahaman agama dan strategi bisnis.

2. Aspek Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat disumbangkan kepada semua pihak dari masyarakat pendidikan sampai masyarakat umumnya atau pemangku kepentingan (stake holder) lainnya. Selain sebagai khasanah keilmuan juga terdapat materi yang penting sebagai rujukan mengembangkan potensi masyarakat dusun setempat dan dusun lainnya.

F. Definisi Operasional

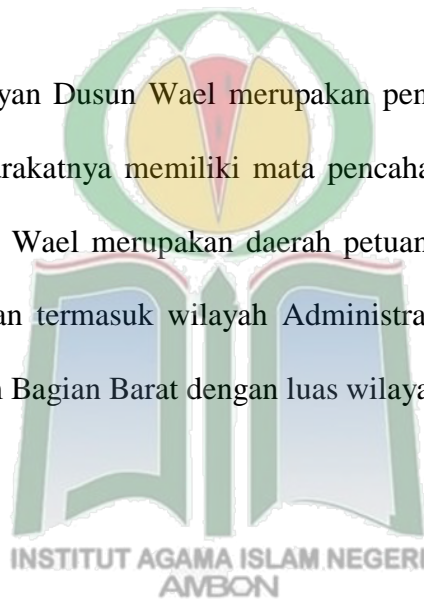
Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru dan keluar dari koridor judul dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa definisi operasional judul sebagai berikut:

1. Agama merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Agama berkaitan dengan kepercayaan-kepercayaan, keyakinan-keyakinan terhadap Tuhan dan alam gaib, pengaturan tentang upacara-upacara ritual, serta aturan-aturan dan norma-norma yang mengikat pada penganutnya.⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian agama adalah suatu ajaran dan sistem yang mengatur tata keimanan/ kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, serta tata kaidah terkait pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya.
2. Agama menurut Para Ahli, yakni TM Hasbi Asshidiqi (cendekiawan Muslim), Agama itu adalah suatu aturan atau peraturan yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk menarik dan menuntun para umat-Nya yang berakal kuat dan patuh terhadap kebijakan yang ada di dalamnya supaya mereka memperoleh kebahagiaan dan kejayaan di dunia, kesentausaan di akhirat, negeri abadi guna mengecap kelezatan yang tiada tandingannya, serta kekal selama-lamanya. Abu Ahmadi (cendekiawan Muslim), Agama itu adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata

⁹ Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013),

cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan yang lain dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya.

3. Secara harfiah perkataan etos berasal dari bahasa Yunani yang berarti watak atau karakter.¹⁰ Menurut Kamus Wikipedia menyebutkan bahwa etos berasal dari bahasa Yunani; akar katanya adalah ethikos, yang berarti moral atau menunjukkan karakter moral. Dalam bahasa Yunani kuno dan modern, etos punya arti sebagai keberadaan diri, jiwa, dan pikiran yang membentuk seseorang.
4. Masyarakat Nelayan Dusun Wael merupakan penduduk yang sebagian besar (dominan) masyarakatnya memiliki mata pencaharian pada sektor perikanan (nelayan). Dusun Wael merupakan daerah petuanan Desa Piru yang terletak dibagian utara dan termasuk wilayah Administrasi Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat dengan luas wilayah 7 km².



¹⁰ Syahrin Harahap, *Jalan Islam menuju Muslim Paripurna*, (Jakarta: PT. Kharisma Utama, 2016), 239.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pernyataan dan isu-isu yang dihadapi. Beberapa peneliti menyebutnya sebagai tradisi penelitian.⁴¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan disini adalah pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis merupakan pendekatan secara menyeluruh yang dilakukan masyarakat beragama. Melalui pendekatan filosofis, peneliti dapat mempelajari masyarakat beragama untuk mendapatkan kebenaran-kebenaran keilmuan yang berguna bagi masyarakat. Dengan begitu peneliti dapat mengetahui pemikiran timbal balik antara agama dan masyarakat (interelasi), yakni agama mempengaruhi masyarakat dan masyarakat juga mempengaruhi agama dan sejauh mana agama mempengaruhi kehidupan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan filosofis ini, secara normative peneliti dapat mengetahui ajaran agama-agama, dan secara deskriptif peneliti dapat mengetahui kenyataan sosial.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini mengarah pada pemahaman lebih luas mengenai makna dan konteks, tingkah laku objek penelitian dan proses yang terjadi pada pola-pola pengamatan dari fakta-

⁴¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 52.

fakta yang berhubungan.⁴² Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴³

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di dusun Wael Desa Piru Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. Peneliti memilih dusun ini dengan pertimbangan:

1. Dusun Wael mayoritasnya masyarakat Nelayan (sumber pendapatan terbesar dari hasil laut).
2. Agama mayoritas Muslim dengan berbagai strata pemahamannya.
3. Lokasi dapat terjangkau oleh peneliti karena masih masuk wilayah Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang berasal dari informan atau narasumber yang diteliti berupa kata-kata maupun tindakan. Data yang diambil dari sumber utama di lapangan berupa keterangan yang berasal dari pihak-pihak tertentu. Maka disini perlu dibatasi permasalahan yang akan dibahas dengan fokus

⁴² Julian Brannen, *Memandu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda, 1999), hlm. 117.

⁴³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rirenaka Cipta, 1996), hlm. 20.

pada beberapa permasalahan saja. Hal ini didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari keadaan di lapangan. Diantaranya objek yang diteliti ialah masyarakat yang memiliki mata pencaharian pada sector Perikanan (Nelayan). Serta mengamati suatu kegiatan atau perilaku dari subjek yang diteliti. Seperti kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh masyarakat tersebut. Dalam mendapatkan informasi yang diperlukan tentunya dapat melalui pengamatan, yaitu penggabungan antara kegiatan melihat, mendengar dan bertanya yang terarah dan sistematis, sehingga jawaban tidak melebar dari pembahasan. Sehingga bias mendeskripsikan suatu gejala dan peristiwa kejadian yang terjadi saat sekarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berbentuk dokumen atau arsip-arsip dari instansi-instansi atau lembaga yang diperlukan. Data yang diperoleh dari sumber data yang sifatnya sebagai pendukung data primer. Bentuk data sekunder ini juga bisa seperti dokumen penelitian sebelumnya, buku-buku dan sebagainya. Pengumpulan data ini merupakan proses pengumpulan dokumen (bahan-bahan tertulis) sebagai dasar penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian dan sumber data yang dimanfaatkan, maka tehnik pengumpulan atau penggalian data yang digunakan oleh adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini menjadi awal bagi penulis untuk mengamati dan meneliti fenomena dan fakta-fakta yang akan diteliti.⁴⁴ alasan penulis menggunakan tehnik ini karena terdapat sejumlah data yang hanya dapat diketahui melalui pengamatan langsung kelokasi penelitian. Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengumpulkan data tentang deskripsi daerah yang diteliti.⁴⁵ Penulis terjun langsung lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung mengenai objek penelitian dengan mengambil bagian suatu kegiatan dengan perilaku masyarakat yang berkaitan dengan perilaku keagamaannya. Dalam hal ini penulis mengetahui bagaimana Pemikiran Agama dan Etos Kerja masyarakat dusun Wael dan dampak dari pemahaman agama, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan antara agama dengan etos kerjanya.

2. Wawancara

Metode ini untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan tanya jawab secara lisan.⁴⁶ Metode ini digunakan oleh penulis dengan cara dialog tanya jawab kepada informan yang telah mengalami pemilihan terlebih dahulu untuk memperoleh data dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pemahaman agama terhadap etos kerja masyarakat nelayan di dusun Wael. Melalui metode wawancara ini peneliti dan responden (informan) diharapkan dapat saling memahami, saling pengertian tanpa adanya suatu tekanan baik secara mental maupun fisik, membiarkan subyek penelitian berbicara secara

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), 136.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 64.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Adi Offset, 1989), 192.

jujur dan transparan. Sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan valid, serta bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan sosial. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang Pemikiran Agama dan Etos Kerja masyarakat nelayan di dusun Wael secara langsung agar mendapatkan bukti kebenarannya. Dalam hal ini peneliti harus dapat menentukan informan kunci, penentuan mengenai siapa yang harus menjadi informan kunci harus melalui beberapa pertimbangan diantaranya: (1) orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti; (2) usia orang yang bersangkutan telah dewasa; (3) orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani; (4) orang yang bersangkutan bersifat netral.⁴⁷ Selain wawancara dengan masyarakat yang bersangkutan, peneliti juga akan menggali data wawancara dengan para tokoh masyarakat atau tokoh agama di dusun Wael. Peneliti akan menanyakan bagaimana kondisi keagamaan masyarakat nelayan di dusun Wael. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan metode-metode penelitian lain yang sekiranya dapat menunjang dalam perolehan data penelitian secara valid turut pula diterapkan.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi serta wawancara, data penelitian dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan cara dokumentasi. Dalam penggunaannya, sebagai metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, yakni data yang berupa catatan, gambar, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Adapun dokumentasi sumber data

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 89.

menggunakan kamera dan rekaman dalam memperoleh hasil wawancara. Dalam bentuk dokumentasi tersebut utamanya berkenaan dengan: “Pemikiran Agama dan Etos Kerja masyarakat nelayan di dusun Wael desa Piru kecamatan Seram Barat.” Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat dilaksanakannya observasi pada beberapa objek, serta pada saat wawancara pada masyarakat dan tokoh masyarakat sekitar yang sekiranya cukup menguatkan dokumentasi analisis dalam penelitian.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Agar hasil penelitian ini lebih dipertanggungjawabkan kevalidannya, maka peneliti menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

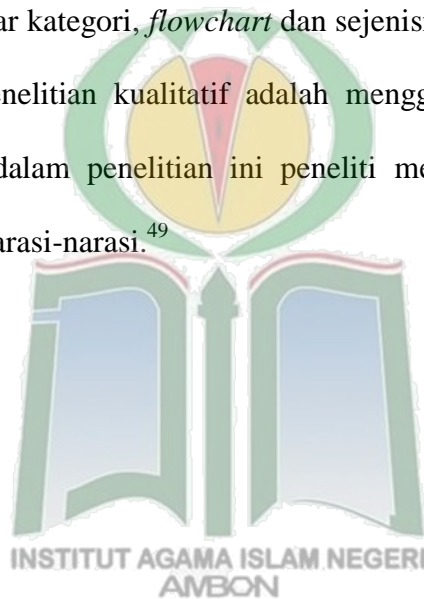
1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian data yang diperoleh dipastikan sangat banyak jumlahnya, untuk itu bagi peneliti diharuskan untuk mencatatnya. Semakin lama peneliti kelapangan maka semakin pula data diperoleh dan semakin rumit juga. Untuk itu diperlukan analisis data yaitu melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 247.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang diambil oleh peneliti selanjutnya adalah penyajian data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data yang terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks, narasi-narasi.⁴⁹



⁴⁹ *Ibid*, 250

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari berbagai temuan dalam penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat nelayan yang ada di dusun Wael mempunyai latar belakang yang berbeda dari segi tingkat pemahaman agama. Dengan diadakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah dan peringatan hari-hari besar Islam, yang didalamnya terdapat kajian-kajian Islam atau ceramah mampu untuk menambah referensi mengenai pengetahuan agama. Dalam pada itu besarnya peranan tokoh-tokoh agama mengakibatkan pemahaman agama masyarakatnya juga bertambah tinggi.
2. Masyarakat dusun Wael mempunyai semangat kerja yang tinggi dan etos kerja yang berkaitan langsung dalam usaha manusia untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik dalam lingkungan masyarakat. Masyarakat dusun Wael yang mayoritas mata pencahariannya sebagai nelayan menilai kerja bagi seorang manusia adalah sebuah keharusan (kewajiban) supaya keadaan hidup menjadi lebih baik dan tidak dipandang hina.
3. Pemahaman agama dengan etos kerja masyarakat dusun Wael mempunyai sebuah relasi. Pemahaman agama masyarakat dusun Wael memberikan motivasi, dorongan dan etos kerja yang didalamnya terdapat nilai ibadah, seperti menghargai waktu, kejujuran, hidup berhemat, ulet, memperkaya jaringan silaturahmi, hidup dengan kreativitas, dan hidup dengan cita-cita.

Pemahaman agama disini merupakan salah satu faktor pendukung etos kerja yang unggul, selain ada faktor yang lain seperti kebutuhan hidup, lingkungan dan budaya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis perlu menyampaikan beberapa saran guna untuk perbaikan penelitian yang selanjutnya. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk masyarakat dusun Wael agar mempertahankan kerukunan antar sesama, tetap mempertahankan semangat kerja yang tinggi dan tetap menciptakan suasana yang kompetitif dan inspiratif. Dan juga supaya peningkatan pemahaman agama melalui pengajian dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya dapat berkembang dengan baik.
2. Untuk peneliti berikutnya, yang akan meneliti tentang pemahaman agama terhadap etos kerja masyarakat nelayan diharapkan dapat meneliti tentang pemahaman agama terhadap etos kerja masyarakat nelayan dari sudut pandang lain dan lebih mendalam lagi. Supaya peneliti berikutnya mendapatkan penemuan baru, penemuan yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin, *Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama*, (Jakarta: PT, 2002).
- Anaraga, Panji, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2001).
- Arifin, Tajul, *Pengantar Studi Sosiologi*, (Arie and Brother, Bandung, 1993).
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rirenaka Cipta, 1996).
- Brannen, Julian, *Memandu Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda, 1999).
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Caco, Rahmawati, "Etos Kerja" (Sorotan Pemikiran Islam)," dalam Farabi Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah, (terbitan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Sultan Anai Gorontalo, Vol. 3, No. 2, 2006).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Jumanatul Ali-ART, 2004).
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Putaka, 2002).
- Dhavamony, Maria Susai, *Fenomenologi Sosial*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995).
- Harahap, Syahrin, *Jalan Islam menuju Muslim Paripurna*, (Jakarta: PT. Kharisma Utama, 2016).
- Kahf, Mozer, *Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam* penerjemah Machnun Husein, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1995).
- Khasanah, Uswatun, *Etos Kerja Arena Menuju Puncak Prestasi*, (Yogyakarta: Harum Group. 2004).
- Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013).
- Manzies, Allan, *Sejarah Agama- Agama*, (Yogyakarta: Forum, 2014).
- Mubyarto, *Etos Kerja dan Kohesi Sosial*, (Yogyaakarta: Aditya Media. 1991).

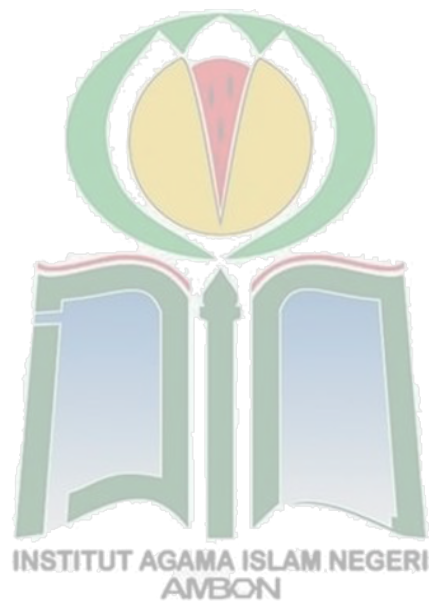
- Mulyadi, *Makalah Pertanian*, <http://matakedip1315.wordpress.com/2012/13/03/Makalahpertanian/>, di akses pada tanggal 21 Oktober 2019.
- Munawwarah, Ovi, *Implementasi Budaya Religius dalam Membentuk Akhlak Siswa: Studi Kasus Siswa Kelas VIII di MTsN TlasihTulangan Sidoarjo*, (Skripsi –UIN Sunan Ampel, Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2015).
- Nor, M. Arifin, *Ilmu Sosial Dasar*, (Bandung: Balai Pustaka Setia, 1998).
- Odea, Thimas. E, *Sosiologi Agama Suatu Pengenalan Awal*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Prihastiningtyas, Nooriza Ajeng (2018) dalam Skripsinya berjudul “*Agama dan Etos Kerj, Studi Tentang hubungan Agama dan Etos Kerja Masyarakat Agraris Desa Burno Kecamatan Senduro Lumajang*.”
- Qardhawi, Yusuf, *Peran Nilai dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 1997).
- Rahardjo, Mudjia, *Sosiologi Pedesaan* (Malang: UIN-MALANG Press, 2007).
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Kalasik Sampai Perkembangan Mutahir Teori Sosiologi Postmoderen*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010).
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).
- Sekam, Wahfiudin, *COME Connected- Meaningful- Excellent*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2014).
- Sinamo, Jansen, *8 Etos Kerja Profesional*, (Jakarta: Institut Darma Mahardika, 2011).
- Sudarto, *Wacana Islam Progresif*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2014).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Suhartjo, *Pemberdayaan Hasil Bercocok Tanam*, [http:// matakedip 1315.wordpress.com/2013/06/01/ pemberdayaan hasil bercoccock tanam/](http://matakedip1315.wordpress.com/2013/06/01/pemberdayaan-hasil-bercoccock-tanam/), di akses pada tanggal 21 Oktober 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995).

Wisadirana, Darsono, *Sosiologi Pedesaan Kajian Kultural dan Struktural Masyarakat Pedesaan*, (Malang: UMM Press, 2007).

Ya'qub, Hamzah, *Etos Kerja Islami*, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1992).

Yusuf, Taufiq, *Iman Membangkitkan Kekuatan Terpendam*, (Jakarta: Al- I'tishom Cahaya Umat, 2004).

Zuhdi, Masjfuk, *Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali, 1992).

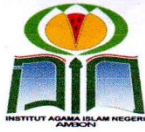


DOKUMENTASI PENELITIAN





Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B- 653 /In.09/3/3-a/TL.00.9/09/2019 Ambon, 30 September 2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Barat
Di-
Piru

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : La Irwan
NIM : 150201016
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : *Pemikiran Agama dan etos kerja (studi tentang pemikiran Agama dan etos kerja masyarakat Dusun Wael Desa Piru Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat*
Lokasi : Dusun Wael Desa Piru
Waktu : 04 Oktober – 04 November 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terim kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan Yth :
Rektor IAIN Ambon

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. J. F. Puttifeihalat Nomor:..... Telepon : Fax. - Piru

SURAT IZIN PENELITIAN

NO: 070/479/BKBP/X/2019

- DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.

- MEMBACA : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-653/In.09/3/3-a/TL.00.9/09/2019 Tanggal 30 September 2019

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

- PERTIMBANGAN : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada :

- a. Nama : **LA IRWAN**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Ambon
c. NIM : 150201016
d. Untuk :

1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"PEMIKIRAN AGAMA DAN ETOS KERJA (STUDI TENTANG PEMIKIRAN AGAMA DAN ETOS KERJA MASYARAKAT DUSUN WAEL DESA PIRU KECAMATAN SERAM BARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"

2. Lokasi Penelitian : Dusun Wael Desa Piru Kecamatan Seram Barat
Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat
3. Waktu/Lama Penelitian : 07 Oktober 2019 s/d 07 November 2019
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Filsafat Islam
6. Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
b. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
c. Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
g. Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
h. Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal **07 November 2019** Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 07 Oktober 2019

KEPALA BADAN KESBANG POL
ub.
Pit. KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA

Drs. Y. ANGKOTASAN
Pembina
NIP. 19630618 199303 1 807

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
2. Camat Seram Barat di Piru
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon

Lampiran 4



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. J. F. Puttifeihalat Nomor:..... Telepon: Fax: - Piru

SURAT KETERANGAN
NO : 070/510/BKBP/X/2019

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 070/479/BKBP/IX/2019 Tanggal 07 September 2019 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan dari Kepala Dusun Wael Desa Piru Kecamatan Seram Barat Kabupaten seram bagian barat Nomor : 16/SK/DW/X/2019 Tanggal 21 Oktober 2019 Tentang Surat Keterangan Selesai Penelitian Kepada :

Nama : **LA IRWAN**
NIM : 150201016
Identitas : Mahasiswa Prodi : Aqidah Dan Filsafat Islam IAIN Ambon

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di Dusun Wael Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat dengan judul :

"PEMIKIRAN AGAMA DAN ETOS KERJA (STUDI TENTANG PEMILIRAN AGAMA DAN ETOS KERJA MASYARAKAT DUSUN WAEL DESA PIRU KECAMATAN SERAM BARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 21 Oktober 2019

**KEPALA BADAN KESBANG POL .
ub.**

Pt. KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**


Drs. Y. ANGKOTASAN

**Pembina
NIP. 19630618 199303 1 007**

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth,

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fak.Ushuliddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon
3. Yang bersangkutan